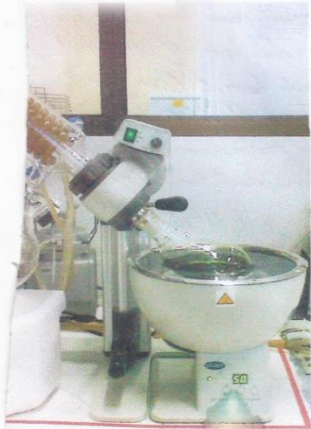


Daftar Pustaka

- Anonymous, 2013, Tanaman Sambung Nyawa.<http://ibnususanto.wordpress.com/2009/02/24/sambung-nyawa/>diakses tanggal 08 April 2013
- Departemen Kesehatan RI, 1979, *Farmakope Indonesia. Edisi III, Jakarta.*
- Departemen Kesehatan RI, 1979, *Farmakope Indonesi. Edisi V, Jakarta.*
- Elshabrina, 2013, *Dahsyatnya Daun Obat Sepanjang Masa.* Edisi I, Jawa Tengah : Cemerlang Publishing.
- Hidayat, S dan Napitupulu, R, 2015, *Kitab Tumbuhan Obat.* Edisi I, Jakarta : AgriFlo.
- Intan Tolistiawaty, Junus Widjaja, Phettisya, Pamela Sumolang dan Octaviani. 2014. Gambaran Kesehatan Pada Mencit (*Mus musculus*). Jurnal Vektor Penyakit.8(1): 27-32
- Kementrian Kesehatan RI, 2013, *Suplemen III Farmakope Herbal Indonesia.*Edisi I, Jakarta.
- Maria Hutajulu.2018. penelitian Uji Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anreddera cordifolla (Ten.) Steenis*) Dalam Sediaan Krim untuk penyembuhan luka gores terhadap tikus putih. Karya Tulis Ilmiah. Poltekkes kemenkes Medan Jurusan Farmasi
- Nair, M dan Peate, I, 2015, *Dasar-Dasar Patofisiologi Terapan.* Edisi II, Solo : Bumi Medika
- Ns. Ali Maghfuri, 2015, *Keterampilan Dasar Perawatan Luka Bagi Pemula,* Jawa Tengah, Little, Brown and Company
- Priyoto dan widyaastuti, T, 2014, *Pengobatan Herbal Untuk Penyakit Ringan.* Edisi I, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Puspasari, S, 2018, *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Integumen.* Dalam : Potter dan perry, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Saparinto, C dan Susiana, R, 2016, *Grow Your Own Medical Plant.*Edisi 1, Surabaya : Lily Publisher.
- Yenti, Revi., dkk., 2011, Formulasi Krim Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Euphatoriumodoratum. L*) untuk Penyembuhan Luka, Majalah Kesehatan PharmaMedika. 3. 227-230.



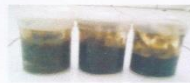
Rotary evaporator



hasil ekstrak kental daun sambung nyawa



DAUN SAMBUNG NYAWA



krim EEDSN



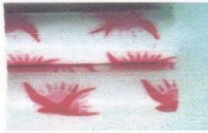
salep betadine



Alkohol 70%



SIMPLISIA KERING



Perban



Leukoplast



Alat Cukur



NaCl 0,9



Jangka sorong



Pisau Operasi

Kelinci yang diberi salep Betadine



A



B



C



D



E



F

Keterangan

- Pada gambar (a), luka kelinci yang diolesi **SALEP BETADINE**
- Pada gambar (b). Ukuran luka kelinci 1,5 cm pada hari 0 jam
- Pada gambar (c). Ukuran luka kelinci 1,3 cm pada hari 1 (24 jam)
- Pada gambar (d). Ukuran luka kelinci 1,0 cm pada hari 2 (48 jam)
- Pada gambar (e). Ukuran luka kelinci 0,5 cm pada hari 3 (72 jam)
- Pada gambar (f). Kelinci SEMBUH pada hari 4 (96 jam)

Kelinci yang diberi krim ekstrak etanol daun sambung nyawa 20%



A



B



C



D



E



F



G

Keterangan

- Pada gambar (a), luka kelinci yang diolesi **KRIM EEDSN 20%**
- Pada gambar (b). Ukuran luka kelinci 1,5 cm pada hari 0 jam
- Pada gambar (c). Ukuran luka kelinci 1,3 cm pada hari 1 (24 jam)
- Pada gambar (d). Ukuran luka kelinci 0,9 cm pada hari 2 (48 jam)
- Pada gambar (e). Ukuran luka kelinci 0,7 cm pada hari 3 (72 jam)
- Pada gambar (f). Kelinci luka kelinci 0,5 cm pada hari 4 (96 jam)
- Pada gambar (g). Kelinci Kelinci SEMBUH pada hari 5 (120 jam)

kelinci yang diberi krim ekstrak etanol daun sambung nyawa 10%



A



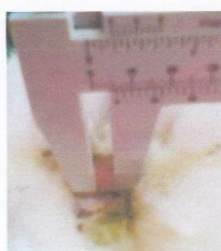
B



C



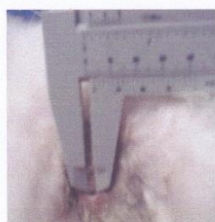
D



E



F



G



H

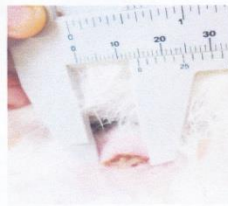
Keterangan

- Pada gambar (a), luka kelinci yang diolesi **KRIM EEDSN 10%**
- Pada gambar (b). Ukuran luka kelinci 1,5 cm pada hari 0 jam
- Pada gambar (c). Ukuran luka kelinci 1,3 cm pada hari 1 (24 jam)
- Pada gambar (d). Ukuran luka kelinci 1,0 cm pada hari 2 (48 jam)
- Pada gambar (e). Ukuran luka kelinci 0,8 cm pada hari 3 (72 jam)
- Pada gambar (f). Ukuran luka kelinci 0,5 cm pada hari 4 (96 jam)
- Pada gambar (g). Ukuran luka kelinci 0,3 cm pada hari 5 (120 jam)
- Pada gambar (h), Kelinci SEMBUH pada hari 6 (144 jam)

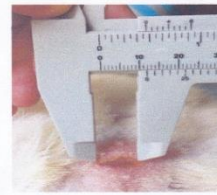
kelinci yang diberi krim ekstrak etanol daun sambung nyawa 5%



A



B



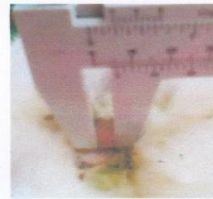
C



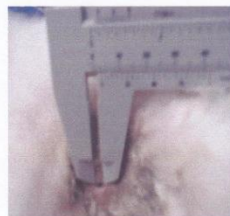
D



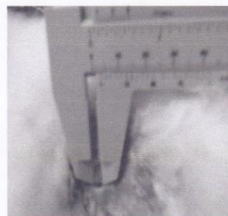
E



F



G



H

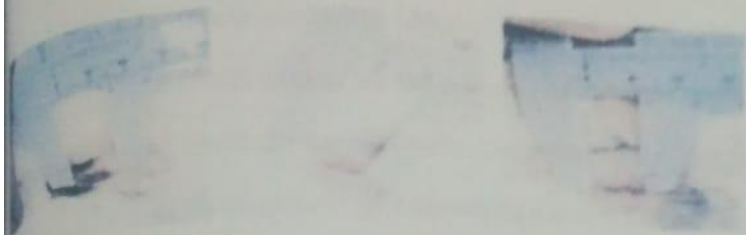


I

Keterangan

- Pada gambar (a), luka kelinci yang diolesi **KRIM EEDSN 5%**
- Pada gambar (b). Ukuran luka kelinci 1,5 cm pada hari 0 jam
- Pada gambar (c). Ukuran luka kelinci 1,4 cm pada hari 1 (24 jam)
- Pada gambar (d). Ukuran luka kelinci 1,2 cm pada hari 2 (48 jam)
- Pada gambar (e). Ukuran luka kelinci 1,0 cm pada hari 3 (72 jam)
- Pada gambar (f). Ukuran luka kelinci 0,8 cm pada hari 4 (96 jam)
- Pada gambar (g). Ukuran luka kelinci 0,6 cm pada hari 5 (120 jam)
- Pada gambar (h). Ukuran luka kelinci 0,3 cm pada hari 6 (144 jam)
- Pada gambar (i). Ukuran luka kelinci 0,2 cm pada hari 7 (168 jam)
- Pada gambar (j), Kelinci SEMBUH pada hari 8 (192 jam)

kelinci yang diberi adeps lanae



A

B

C



D

E

F



G

H

I

Keterangan

- Pada gambar (a), luka kelinci yang diolesi **ADEPS LANAE**
- Pada gambar (b). Ukuran luka kelinci 1,5 cm pada hari 0 jam
- Pada gambar (c). Ukuran luka kelinci 1,5cm pada hari 1 (24 jam)
- Pada gambar (d). Ukuran luka kelinci 1,5 cm pada hari 2 (48 jam)
- Pada gambar (e). Ukuran luka kelinci 1,4 cm pada hari 3 (72 jam)
- Pada gambar (f). Ukuran luka kelinci 1,2 cm pada hari 4 (96 jam)
- Pada gambar (g). Ukuran luka kelinci 1,1 cm pada hari 5 (120 jam)
- Pada gambar (h). Ukuran luka kelinci 0,9 cm pada hari 6 (144 jam)
- Pada gambar (i). Ukuran luka kelinci 0,7 cm pada hari 7 (168 jam)
- Pada gambar (J). Ukuran luka kelinci 0,4 cm pada hari 8 (192 jam)
- Pada gambar (K), Kelinci SEMBUH pada hari 9 (216 jam)

TABEL DATA PENGUKURAN PANJANG LUKA SAYAT PADA KELINCI DALAM SEMBILAN HARI

Waktu Pengukuran (Hari Ke)	Panjang Luka (cm)														
	Kelompok Kontrol Positif (Salep Betadine)			Kelompok Krim Ekstrak Daun Sambung Nyawa									Kelompok Kontrol Negatif		
				Krim EEDSN 5%			Krim EEDSN 10%			Krim EEDSN 20%					
	Kelinci I bb/ 3,25 kg	Kelinci II bb/ 2,5 kg	Kelinci III bb/ 2,5 kg	Kelinci IV bb/ 2,5 kg	Kelinci V bb/ 2,55 kg	Kelinci VI bb/ 2,2 kg	Kelinci VII bb/ 2,35 kg	Kelinci VIII bb/ 2,1 kg	Kelinci IX bb/ 2,25 kg	Kelinci X bb/ 2,05 kg	Kelinci XI bb/ 2,2 kg	Kelinci XII bb/ 2,1 kg	Kelinci XIII bb/ 2,2 kg	Kelinci XIV bb/ 2,1 kg	Kelinci XV bb/ 2,55 kg
0	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
1	1,3	1,1	1,2	1,4	1,4	1,4	1,4	1,3	1,4	1,2	1,3	1,2	1,5	1,5	1,5
2	1,0	0,9	1,0	1,1	1,1	1,2	1,1	1,0	1,1	0,8	0,9	0,8	1,5	1,4	1,5
3	0,5	0,4	0,5	0,9	0,9	1,0	0,9	0,8	0,9	0,4	0,7	0,4	1,4	1,3	1,4
4	0,0	0,0	0,0	0,7	0,7	0,8	0,7	0,5	0,7	0,3	0,5	0,3	1,2	1,1	1,2
5				0,5	0,5	0,6	0,4	3	0,4	0,0	0,0	0,0	1,1	1,0	1,1
6				0,4	0,4	0,3	0,0	0,0	0,0				0,9	0,8	0,9
7				0,2	0,2	0,2							0,7	0,6	0,7
8				0,0	0,0	0,0							0,4	0,3	0,4
9													0,0	0,0	0,0
Rata-Rata	$\frac{H_4+H_4+H_4}{3} = 4$ Hari			$\frac{H_8+H_8+H_8}{3} = 8$ Hari			$\frac{H_6+H_6+H_6}{3} = 6$ Hari			$\frac{H_5+H_5+H_5}{3} = 5$ Hari			$\frac{H_9+H_9+H_9}{3} = 9$ Hari		

Keterangan

EEDSN : Ekstrak Etanol Daun Sambung Nyawa

bb : berat badan

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN



KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : LIA TIKA PURBA
NIM : P07539016072
Pembimbing : Dra. Anlehi Tamudoberson, M.Si, Apt

No.	TGL	PERTE MUA	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	1/3-019	I	Konsultasi judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	8/3-019	II	Konsultasi judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	1/4-019	III	Konsultasi Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	8/4-019	IV	Revisi Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	1/4-019	V	Acc Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	8/5-19	VI	DISKUSI BAB IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	13/6-19	VII	DISKUSI BAB IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	8/6-19	VIII	REVISI BAB IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	15/6-19	IX	REVISI BAB IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	17/6-19	X	ACC BAB IV, V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11				<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12					

Ketua,

Dra. Masniah, M.Kes. Apt.
NIP. 196204281995032001



HERBARIUM MEDANENSE
(MEDA)
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

JL. Bioteknologi No.1 Kampus USU, Medan – 20155
Telp. 061 – 8223564 Fax. 061 – 8214290 E-mail nursaharapasaribu@yahoo.com

Medan, 16 Mei 2019

No. : 4265/MEDA/2019
Lamp. : -
Hal : Hasil Identifikasi

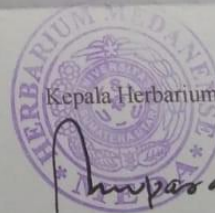
Kepada YTH,
Sdr/i : Lia Tika Purba
NIM : Po7539016072
Instansi : Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan hasil identifikasi tumbuhan yang saudara kirimkan ke Herbarium Medanense, Universitas Sumatera Utara, sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledoneae
Ordo : Asterales
Famili : Asteraceae
Genus : Gynura
Spesies : *Gynura procumbens* (Lour.) Merr.
Nama Lokal: Daun Sambung Nyawa

Demikian, semoga berguna bagi saudara.



Kepala Herbarium Medanense.

Nursahara Pasaribu
Dr. Nursahara Pasaribu, M.Sc
NIP. 196301231990032001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : DM.01.05/00/01/ 508 /2019
Lampiran : -
Perihal : *Mohon Izin Melaksanakan Penelitian*

Medan, 27 Mei 2019

Yang Terhormat,
Penanggung Jawab Lab. Farmasetika Dasar
Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes
Di
Medan

Dengan Hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa akan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di Lab. Farmasetika Dasar yang Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Lia Tika Purba NIM. P07539016072	Dra. Antetti Tampubolon, M. Si, Apt.	Uji Efek Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Sambung Nyawa (<i>Gynura procumbens</i> (Lour.) Merr.) Pada Penyembuhan Luka Sayat Terhadap Kelinci (<i>Orytolagus cuniculus</i>).

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dra. Masniah, M.Kes, Apt.
NIP. 196204281995032001

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.317/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : LIA TIKA PURBA
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"UJI EFEK SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL DAUN SAMBUNG NYAWA (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) PADA PENYEMBUHAN LUKA SAYAT TERHADAP KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)"

*"EFFECT OF TEST EFFECT OF CREAM OF LEAF ETHANOL EXTRACT TO NYAWA (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) ON HEALING OF VEGETABLES ON RABBIT (*Oryctolagus cuniculus*)"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

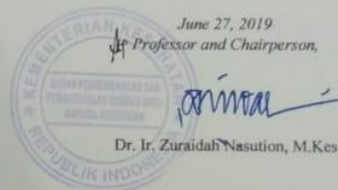
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan tanggal 27 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 27, 2019 until June 27, 2020.

June 27, 2019

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
Professor and Chairperson,



Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes